

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam suatu perusahaan Indonesia sebagai negara berkembang yang berada dalam masa pembangunan, membutuhkan biaya yang cukup besar untuk melaksanakan pemerintahan dan membiayai pembangunan guna menciptakan negara dengan masyarakat yang adil dan Makmur. Salah satu sumber dana yang diperlukan untuk perwujudan dalam melaksanakan pemerintahan dan membiayai pembangunan tersebut berasal dari sektor pajak.

Dalam usaha untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, pemerintah sering melakukan perbaikan, penyesuaian, dan perubahan terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini terutama pajak penghasilan yang telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan. Penghasilan adalah salah satu objek pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek, objek pajak atau penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak penghasilan tergolong dalam pajak subjektif, yaitu pajak yang mempertimbangkan keadaan pribadi wajib pajak sebagai faktor utama dalam dasar pengenaan pajak.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sebagai perwujudan pengabdian dan peran serta rakyat untuk membiayai negara dan pembangunan nasional (Prasetyono 2011:13) akan tetapi, biaya pajak di setiap Negara berbeda-beda. Terutama dalam pembebanan pajak perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi. Semakin tinggi tingkat laba suatu perusahaan maka semakin besar pula pembebanan pajaknya. Hal itu memicu perusahaan-perusahaan multinasional berupaya untuk meminimalisasi ataupun menghindari pengenaan beban pajak yang tinggi maupun pengenaan pajak berganda.

Adanya pandangan bahwa investor akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik membuat minat untuk menyimpulkan berdasarkan fenomena bahwa dengan banyaknya investor yang berinvestasi menandakan banyaknya juga perusahaan yang memiliki kinerja yang baik,

kesimpulan tersebut dapat berhubungan dengan tingkat dalam keputusan *Transfer Pricing* yang dijalankan oleh perusahaan, dimana saat perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan tersebut pasti memiliki tingkat laba yang tinggi dan tingkat laba yang tinggi menandakan bahwa beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan pun semakin tinggi, sehingga hal ini bisa memicu perusahaan untuk melakukan tindakan *Transfer Pricing* untuk perencanaan tahun kedepannya. Ada juga perusahaan yang melihat ini sebagai suatu peluang dan membuat strategi untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan dan juga dapat menghindari beban pajak yang tinggi. Salah satu caranya adalah dengan membuat anak perusahaan di Negara yang memberlakukan tarif pajak rendah maupun Negara yang berstatus tax heaven country.

Transfer Pricing merupakan isu yang sensitif dalam dunia bisnis maupun ekonomi secara global, terutama dalam perpajakan. Aktivitas dari *Transfer Pricing* dilakukan oleh perusahaan multinasional akan mempengaruhi tingkat penerimaan Negara dari sisi pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. *Transfer Pricing* juga biasa dilakukan oleh divisi yang memiliki hubungan istimewa.

Transfer Pricing merupakan transaksi yang dilakukan dengan pihak asing sehingga kepemilikan asing dalam perusahaan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*. Ketika kontrol yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin besar, pemegang saham pengendali asing akan berusaha mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam berbagai urusan penting, termasuk mempengaruhi kebijakan penentuan harga maupun jumlah pada transaksi *Transfer Pricing*. Alasan utama keberhasilan *Transfer Pricing* dikarenakan adanya transaksi dengan pihak berelasi (hubungan istimewa), ketika salah satu pihak memiliki kemampuan besar untuk memiliki pengaruh atas pihak lain dalam mengambil keputusan manajemen, keuangan dan operasional.

Keputusan untuk melakukan *Transfer Pricing* juga dipengaruhi oleh *Tunneling Incentive*. *Tunneling Incentive* merupakan suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi

keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan. Transaksi pada pihak terkait lebih umum digunakan hanya untuk tujuan tersebut daripada pembayaran dividen karena perusahaan yang terdaftar di Bursa harus mendistribusikan dividen kepada perusahaan induk dan pemegang saham minoritas lainnya. Guna melindungi hak pemegang saham minoritas, maka perlu adanya pengawasan terhadap aktivitas tunnelling. Pengawasan akan aktivitas tunnelling dapat dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Pengawasan oleh pihak internal dilakukan oleh dewan komisaris, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh kreditur atau auditor independen.

Keputusan *Transfer Pricing* perusahaan dapat dilihat dari hubungan istimewa antar perusahaan atau dapat disebut *Tunneling Incentive*. Pemegang saham pengendali melakukan kegiatan *Tunneling* bertujuan untuk mengalihkan asetnya sementara ke anggota atau anak perusahaan dengan *Transfer Pricing* agar dapat menekan beban-beban yang nantinya dapat mengurangi laba perusahaan. Apabila kegiatan tunnelling semakin banyak dilakukan, maka kegiatan pengalihan dengan *Transfer Pricing* juga akan meningkat dan sebaliknya.

Contoh kegiatan *Tunneling* adalah tidak membagikan dividen, menjual aset atau sekuritas dari perusahaan yang mereka kontrol ke perusahaan lain atau dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi/jabatan pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual aset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak teralifiasi)..

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, dengan demikian tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan *Transfer Pricing*. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut akan dilakukan uji kembali dengan judul **“PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN KEPEMELIKAN ASING TERHADAP INDIKASI MELAKUKAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG**

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”.

Sektor pertambangan dipilih sebagai sampel penelitian dikarenakan perusahaan pertambangan adalah sektor utama dalam perekonomian Indonesia, perusahaan pertambangan juga adalah salah satu perusahaan yang memiliki profit yang menjanjikan bagi investornya. Sehingga, pihak asing pun juga memiliki peluang besar untuk berinvestasi di dalam perusahaan pertambangan di Indonesia karena kinerja dan profit yang menjanjikan. Ketika pihak asing berkuasa atau memiliki kepemilikan saham mayoritas maka peluang untuk membuat keputusan dalam melakukan *Transfer Pricing* pun akan menjadi besar. Periode yang dipilih adalah periode 2014 sampai 2018 dikarenakan penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode terbaru.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pajak berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*?
2. Apakah *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*?
4. Apakah Pajak, *Tunneling Incentive* dan Kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan *Transfer Pricing*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pajak terhadap keputusan *Transfer Pricing*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

3. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Asing terhadap keputusan *Transfer Pricing*.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan Kepemilikan asing terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi perkembangan studi akuntansi dan pajak dengan memberikan gambaran mengenai apa itu *Transfer Pricing* dan latar belakang dilakukannya transaksi tersebut dalam suatu perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan *Transfer Pricing* terjadi dalam suatu perusahaan. Serta dapat menjadi dokumentasi dan sumber referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pajak, *Tunneling Incentive* dan Kepemilikan Asing terhadap keputusan *Transfer Pricing*.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk sarana dalam menilai bagaimana *Transfer Pricing* bisa diputuskan dalam suatu perusahaan. Serta dapat memberikan gambaran referensi sebelum melakukan *Transfer Pricing* agar nantinya dapat selaras dengan tujuan perusahaan ke arah yang lebih baik.

1.5 BATASAN MASALAH

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini memiliki batasan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Aspek yang diteliti yaitu bagaimana Pajak, *Tunneling Incentive* dan Kepemilikan Asing berpengaruh pada keputusan *Transfer Pricing*.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistemika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan profil organisasi/perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan